

PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BERBASIS *PEER TUTORING* UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN *CRITICAL THINKING* SISWA DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DI SMA NEGERI 1 SINGARAJA

Oleh

Putu Nado Swastika, NIM 2114041009

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Salah satu ciri dari pembelajaran di abad ke-21 adalah siswa mampu mengembangkan keterampilan *critical thinking*, karena keterampilan ini akan menuntun mereka untuk mengatur proses berpikir secara kritis dan kreatif. Namun pada kenyataannya, pembelajaran konvensional dalam Pendidikan Pancasila hingga saat ini belum terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan *critical thinking* siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis *peer tutoring* terhadap keterampilan *critical thinking* siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Singaraja. Penelitian ini secara metodologis menggunakan penelitian eksperimen semu dengan desain *posttest only control grup*. Sampel penelitian ini, sebanyak 76 siswa dari populasi sebanyak 393 siswa SMA Negeri 1 Singaraja. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini mencakup data keterampilan *critical thinking* siswa yang diperoleh melalui tes keterampilan *critical thinking* siswa dan data pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh melalui hasil observasi. Data hasil penelitian ini juga dianalisis secara deskriptif dan inferensial melalui teknik analisis *Independen Sample T-Test* dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan analisis deskriptif, nilai rerata keterampilan *critical thinking* siswa yang belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi berbasis *peer tutoring* berkualifikasi sangat baik ($M = 91,47, SD = 5,913$). Sedangkan, nilai rerata keterampilan *critical thinking* siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional berkualifikasi baik ($M = 88,53, SD = 5,675$). Berdasarkan pada hasil analisis uji hipotesis dengan menggunakan *Independen Sample T-Test* dengan taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis *peer tutoring* terhadap keterampilan *critical thinking* siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Singaraja (nilai signifikansi $0,030 < 0,05$).

Kata-kata kunci: *Berdiferensiasi, Peer Tutoring, Critical Thinking*

**APPLICATION OF PEER-TUTORING-BASED DIFFERENTIATED
LEARNING TO DEVELOP STUDENTS' CRITICAL THINKING SKILLS
IN PANCASILA EDUCATION AT SMA NEGERI 1 SINGARAJA**

By

Putu Nado Swastika, NIM 2114041009

Department of Law and Citizenship

ABSTRACT

One of the characteristics of learning in the 21st century is that students are able to develop critical thinking skills, because these skills will lead them to organize the thinking process critically and creatively. However, in reality, conventional learning in Pancasila Education has not been proven effective in developing students' critical thinking skills. This study aims to find out whether there is a significant influence in the application of peer-tutoring-based differentiated learning on students' critical thinking skills in learning Pancasila Education at SMA Negeri 1 Singaraja. This study methodologically uses quasi-experimental research with a posttest only control group design. The sample of this study was 76 students from a population of 393 students of SMA Negeri 1 Singaraja. The data collected in this study includes data on students' critical thinking skills obtained through the student's critical thinking skills test and learning implementation data obtained through observation results. The data from this study was also analyzed descriptively and inferential through the Independent Sample T-Test analysis technique with a significance level of 0.05. Based on descriptive analysis, the average value of critical thinking skills of students who learned with differentiated learning based on peer tutoring was very well qualified ($M = 91.47$, $SD = 5.913$). Meanwhile, the average score of critical thinking skills of students who learned with conventional learning was well qualified ($M = 88.53$, $SD = 5.675$). Based on the results of hypothesis test analysis using an Independent Sample T-Test with a significance level of 0.05, it can be concluded that there is a significant influence in the application of peer-tutoring-based differentiated learning on students' critical thinking skills in Pancasila Education learning at SMA Negeri 1 Singaraja (significance value $0.030 < 0.05$).

Keywords: *Differentiated, Peer Tutoring, Critical Thinking*